

**PENGARUH REVENUE SHARING DAN PROFIT SHARING TERHADAP
MINAT PNS Se-KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN
DEPOSITO DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Penyusunan Skripsi**



Oleh :

ANDY PRASETYO

NIM. 16.52.3.1.096

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

**PENGARUH REVENUE SHARING DAN PROFIT SHARING TERHADAP
MINAT PNS SE KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN
DEPOSITO DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

ANDY PRASETYO
NIM. 16.52.3.1.096

Surakarta, 25 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

SURAT PERNYATAANA BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDY PRASETYO
NIM : 16.52.31.096
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH REVENUE SHARING DAN PROFIT SHARING TERHADAP MINAT PNS SE KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN DEPOSITO DI BANK SYARIAH”**.

Benar - benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat in dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 November 2020



Andy Prasetyo

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ANDY PRASETYO

NIM :16.52.31.096

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Profit Sharing Dan Revenue Sharing Terhadap Minat Pns Se-Kecamatan Karanganyar Pada Tabungan Deposito Di Bank Syariah”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar- benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di kecamatan Karanganyar. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 November 2020



Andy Prasetyo

Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Andy Prasetyo
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Andy Prasetyo NIM: 16.52.31.096 yang berjudul:

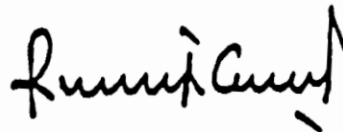
“PENGARUH REVENUE SHARING DAN PROFIT SHARING TERHADAP MINAT PNS SE KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN DEPOSITO DI BANK SYARIAH”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 November 2020
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

PENGESAHAN

**PENGARUH PROFIT SHARING DAN REVENUE SHARING TERHADAP
MINAT PNS SE KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN
DEPOSITO DI BANK SYARIAH**

Oleh:

ANDY PRASETYO
NIM. 16.52.3.1.096

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari 21 Desember 2020 / 6
Jumadil 1441 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I, M.Si
NIP. 19801130 201503 1 003



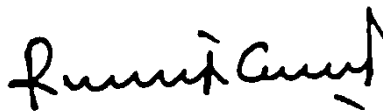
Penguji II
Waluyo, Lc., M.A
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji III
Supriyanto, M.Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Apapun masalahmu jangan pernah menyerah, apapun rintangannya, tetap berhatan badai pasti berlalu, mentari akan bersinar”

“Terus semangat dan pantang menyerah dalam segala hal”

“Jangan pernah terlalu berharap kepada siapapun. Jangan pernah mengharapkan apapun dari siapapun. Berusaha melakukan semuanya sendiri. Percayalah, itu jauh lebih baik” (Kinand)

“Kegagalan adalah cara Allah untuk mengatakan bersabarlah karena Aku memiliki sesuatu yang lebih baik untukmu saat waktunya tiba”

“Jika sesuatu ditakdirkan untukmu, sampai kapanpun tidak akan pernah milik orang lain”

“Belajar dari bapak dan ibu, yang tidak pernah mengeluh atas letihnya raga dan lelahnya hati” (Syahreh)

“Segala sesuatu yang baik, selalu datang disaat terbaiknya. Persis waktunya. Tidak datang lebih cepat, pun tidak lebih lambat” (Tere Liye)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Bapak dan Ibu tercinta

Orang-orang yang tersayang

Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu mensupport saya

Teman-teman Perbankan Syariah C

Almamater IAIN Surakarta,

Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan

Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profit Sahring dan Revenue Sharing Terhadap Minat PNS Se-Kecamatan Karanganyar Pada Tabungan Deposito di Bank Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Kantor kecamatan Karanganyar yang telah membantu demi kelancaran penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita, dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah dengan sabar dan selalu mendukung semua pilihan perjalanan yang telah penulis jalani selama hidup, semua usaha tidak akan pernah berhasil apabila tidak ada restu dan doa dari engkau.
8. Teman-temanku grup calon orang sukses (Anggita, Sugis, Naoka, Wahyu, Fajar, Habib, Nova), terutama Wahyu dan Anisa dan teman-teman Perbankan Syariah C 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020

Andy Prasetyo

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect Revenue Sharing and Profit Sharing on the interest of civil servants in Karanganyar District in Time Deposit Savings in Sharia Banks. This research uses techniques accidental sampling and 50 samples of respondents who live in Karanganyar sub-district.

This research method is a quantitative research method with the help of the SPSS 23.0 application as a means of calculating the data that has been obtained. This study uses 2 variables. The independent variable namely Revenue Sharing and Profit Sharing and the dependent variable is interest in saving.

The results of this study indicate that simultaneously Revenue Sharing and Profit Sharing has a significant effect on the interest in saving among civil servants in Karanganyar sub-district with the calculated F value (22.475) which is greater than the F table (3.19). Meanwhile, partially variable Revenue Sharing has a significant effect on the interest in saving on the interest of civil servants in Karanganyar sub-district to saving deposits at Islamic Banks. For the Profit Sharing variable, it does not have a significant effect on interest in saving.

Keywords: Interest in Saving, Revenue Sharing, Revenue Sharing

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* terhadap minat PNS Se-Kecamatan Karanganyar pada Tabungan Deposito di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dan 50 sampel responden yang berdomisili di kecamatan Karanganyar.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 sebagai alat hitung data yang telah didapat. Penelitian ini menggunakan 2 variabel. Variabel independen yaitu *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* serta variabel dependen adalah minat menabung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada PNS se-kecamatan Karanganyar dengan nilai F hitung (22,475) yang lebih besar dari F tabel (3,19). Sedangkan secara parsial variabel *Revenue Sharing* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung terhadap minat PNS se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syariah. Untuk variabel *Profit Sharing* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Kata Kunci : Minat Menabung, *Revenue Sharing*, *Profit Sharing*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Jadwal Penelitian.....	8
1.8. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kajian Teori.....	10
2.1.1. Minat Konsumen	10
2.1.2. Investasi	11

2.1.3. Deposito	13
2.1.4. Revenue Sharing	13
2.1.5. Profit Sharing	16
2.1.6. Perbedaan Profit Sharing dan Revenue sharing	17
2.1.7. Hubungan Antar Variabel	17
2.2. Penelitian Yang Relevan	18
2.3. Kerangka Berpikir	24
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Waktu Penelitian	24
3.2. Jenis Penelitian	24
3.3. Data dan Sumber Data	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1. Kuisioner	28
3.4.2. Wawancara	29
3.4.3. Metode Kepustakaan	29
3.5. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.6. Teknik Analisa Data	31
3.6.1. Statistik Deskriptif	31
3.6.2. Uji Instrumen	31
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	33
3.6.4. Analisis Linier Berganda	35
3.6.5. Uji Ketetapan Model	35
3.6.6. Uji T atau Hipotesis	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum Responden	38
4.1.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	39
4.2.1. Karakteristik Responden	39

4.2.2. Pengujian Instrumen Penelitian	40
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	44
4.2.4. Uji Ketetapan Model.....	48
4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.2.6. Uji T	52
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	53
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank dalam islam harus berprinsip pada syariat yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroprasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadist). Dalam tata cara tersebut dijauhi pratek-praktek yang mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan. (Hasibuan, 2002)

Bank syariah berfungsi yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariaah menggunakan akad dalam segala bentuk pembiayaan. Sehingga setiap pembiayaan dapat diketahui jenis usaha yang akan dibiayai oleh bank syariah. Terdapat tiga akad pokok yaitu *Murabahah* (jual beli), *Mudharabah* (bagi hasil), dan *Musyarakah* (kerjasama).

Bank syariah memiliki banyak prodak dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan, salah satunya adalah prodak yang berbasis investasi. Investasi yang meiliki pengertian sebagai suatu kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang kedalam sebuah investasi untuk bekal masa depan dalam hal financial. Sedangkan dalam pandangan Islam

investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *tricotomy* pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian saat ini. Menurut (Arifin, 2007), tujuan dari investasi secara umum untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan sebagai salah satu upaya untuk menghemat pajak.

Dalam menghadapi krisis finansial yang dialami oleh perekonomian dunia dan mendukung kebijakan pemerintah diperlukan investor untuk memberikan perannya melalui pasar modal. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia menjadi melambat menjadi 5,1 persen pada tahun 2014 (Bappenas). Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pemerintah mengeluarkan serangkaian paket-paket kebijakan yang mendorong kinerja seluruh pasar saham. Munculnya pasar saham syariah menjadi salah satu tanda berkembangnya pasar modal di Indonesia. Munculnya pasar saham syariah menjadi kunci untuk mengurangi ketidakpastian pada pasar modal konvensional.

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito yang dibenarkan secara syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Sesuai dengan Fatwa DSN Nomor 03/MUI/IV/2000 menjelaskan bahwa deposito *mudharabah* yaitu investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya

hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapat imbalan bagi hasil.

Keuntungan yang diperoleh dari deposito di bank syariah menggunakan dua cara yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. Kedua-duanya merupakan sistem pembagian hasil investasi berupa laba. Yang membedakan adalah *profit sharing* menggunakan laba bersih dalam membagi hasil investasi yang diperoleh. Sedangkan *revenue sharing* merupakan laba kotor sebelum dikurangi biaya operasional yang lain yang kemudian dibagi kepada pemilik modal.

Keberadaan deposito sangat menarik di perbankan syariah karena berperan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana (modal). Hal tersebut sebagai salah satu nilai dari fungsi perbankan (bank) yaitu penyalur dana bagi nasabah *funding* kepada nasabah *landing*. Sehingga perputaran uang dapat terdistribusi secara merata dan dapat menjangkau segala pihak. Tidak hanya menguntungkan bagi salah satu pihak dan dapat dialokasikan ke sektor lain agar dana yang ada tidak menganggur.

Indonesia merupakan *market share* yang sangat potensial bagi perkembangan investasi syariah mengingat mayoritas masyarakatnya yang memeluk agama Islam. Instrumen investasi syariah sebenarnya telah muncul pada tahun 1997, hal ini ditandai dengan munculnya Danareksa syariah pada tanggal 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management (Djamil). Namun kenyataannya investasi syariah merupakan pasar yang baru berkembang dikalangan masyarakat Indonesia, jika dibandingkan dengan investasi konvensional yang selama ini ada. Hal ini dikarenakan

investasi syariah pada saat itu belum memiliki kebijakan dan masyarakat Indonesia masih kurangnya pemahaman mengenai pasar modal syariah.

Pada perbankan syariah terdapat akad *mudharabah* dimana akad tersebut terdapat pada produk investasi di perbankan syariah. Pada kenyataannya, akad *mudharabah* pada perbankan syariah masih kurang diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan produk berbasis jual beli atau *murabahah*. Sedangkan dalam islam yang lebih sesuai dengan pelaksanaan ekonomi syariah adalah *mudharabah*. Dimana *mudharabah* merupakan produk pembiayaan bank syariah untuk mewujudkan keadilan di masyarakat melalui sistem bagi hasil.

Dilihat dari manfaat berinvestasi masyarakat masih belum tertatik dengan investasi yang ada pada bank syariah. Begitu pula dengan minat dosen untuk memilih produk deposito sebagai salah satu produk simpanan dananya. Seharusnya dosen lebih memilih produk deposito syariah, hal ini dikarenakan dosen memiliki kemampuan ekonomi yang mumpuni dari segi penghasilan. Selain itu dosen juga berpengaruh dalam memperkenalkan produk deposito kepada mahasiswa secara kusus dan masyarakat secara umum.

Mayoritas dosen pada umumnya lebih memilih produk simpanan dana berupa tabungan *mudharabah* dibandingkan dengan deposito. Hal itu disebabkan karena produk simpanan berupa tabungan *mudharabah*, lebih fleksibel karena dilengkapi dengan fasilitas ATM sehingga dapat diambil sewaktu-waktu dan dapat dijangkau dimana saja.

Padahal deposito syariah menggunakan perhitungan berdasarkan unsur kekeluargaan sehingga dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Deposito juga mengedepankan prinsip halal baik dari pengelolaan dan hasil yang diperoleh. Dalam deposito syariah tentu jauh dari praktik riba karena keuntungan dari investasi ini diambil dari bagi hasil yang jauh dari bunga atau riba yang merupakan perilaku ekonomi yang dilarang secara syariah. Serta dengan banyaknya keuntungan yang ditawarkan dari deposito maka diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk memilih tabungan deposito pada bank syariah.

Menurut fatwa DSN No.15/DSN-MUI/IX/2000, ada dua jenis pendekatan dalam perhitungan bagi hasil yaitu *profit or loss sharing* dan *revenue sharing*. Tetapi untuk kemaslahatan bersama (LKS dan nasabah) maka pembagian bagi hasil usaha sebaiknya menggunakan sistem *revenue sharing*. Dengan *revenue sharing* kerugian akan ditanggung oleh pihak bank tetapi nasabah masih memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Majid (2018), yang berjudul Penerapan Prinsip Profit Sharing Dan Revenue Sharing Program Tabungan Mudharabah Dan Depoito Mudharabah (Studi Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Makassar). Hasil pnenelitiannya menunjukkan bahwa pada Bank Muamalat menggunakan pembagian hasil dengan *profit sharing*. Karena pembgian hasilnya lebih adil baik kerugian dan keuntungan dibagi bersama-sama.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Supono (2010) yang berjudul Evaluasi Bagi Hasil Pada BPRS WAKALUMI. Prinsip *revenue sharing* dan *profit sharing* digunakan pada BPRS WAKALUMI. Jika menggunakan prinsip *profit*

sharing pembagian keuntungan menjadi lebih kecil daripada *revenue sharing*, sehingga jumlah bonus dan distribusi bagi hasil menjadi lebih rendah. Hal itu akan mempengaruhi persaingan dengan perbankan konvensional dalam hal perolehan return.

Jika prinsip *revenue sharing* pendapatan dan bagi hasil dari investasi diperoleh dari pendapatan pembiayaan dikalikan dengan ekspektasi keuntungan. Dalam masyarakat Indonesia lebih cocok menggunakan prinsip revenue sharing karena nasabah di Indonesia saat ini belum dapat menerima pembagian kerugian atas dana mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti mengangkat tema penelitian ini **“PENGARUH REVENUE SHARING DAN PROFIT SHARING TERHADAP MINAT PNS Se-KECAMATAN KARANGANYAR PADA TABUNGAN DEPOSITO DI BANK SYARIAH”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yaitu tentang minat PNS di kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di bank syariah maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Produk tabungan deposito pada bank syariah kurang diketahui oleh PNS di kecamatan Karanganyar
2. PNS di kecamatan Karanganyar lebih berminat menggunakan tabungan mudharabah pada bank syariah.

3. PNS di kecamatan Karanganyar kurang mengetahui manfaat dari tabungan deposito pada bank syariah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka penelitian ini berfokus pada pengaruh *revenue sharing* dan *profit sharing* terhadap minat PNS Se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito pada Bank Syariah.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *revenue sharing* terhadap minat PNS Se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh *profit sharing* terhadap minat PNS Se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syraiah ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *revenue sharing* terhadap minat PNS Se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syraiah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *profit sharing* terhadap minat PNS Se-kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syraiah.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena ekonomi dan keuangan khususnya menyangkut kinerja keuangan Bank syariah. Juga

memberikan pemahaman mengenai produk investasi berupa tabungan deposito di Bank syariah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan dana investasi berupa tabungan deposito bagi masyarakat, kemajuan dan perkembangan bank syariah.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan, menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang membutuhkan.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori yang berisikan tentang teori-teori yang akan diteliti yang mengenai investasi, profit sharing, revenue sharing, bank syariah, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisa dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang profil obyek penelitian, pengujian dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisa data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi atau gambaran umum Bank Syariah, deskripsi responden, analisis data, pembahasan hasil yaitu menjawab rumusan masalah, pembahasan hasil pengolahan data, dan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir merupakan titik akhir dari penelitian. Bab ini berisikan tentang kesimpulan, hasil penelitian dan serta menjawab masalah-masalah yang ada. Selain itu juga berisikan saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak dan untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan penelitian dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Minat Konsumen

Menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Dengan demikian perilaku merupakan minat yang sudah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak. Minat dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif yang dihubungkan (Syaribulan, 2018).

Minat pelanggan terhadap suatu produk atau jasa adalah sesuatu yang didapatkan dari learning dan proses berfikir yang akan membentuk suatu persepsi terhadap produk atau jasa minat tersebut akan mendorong motivasi didalam pikiran nasabah dan menjadi suatu keinginan yang kuat dan pada akhirnya ketika nasabah harus memenuhi kebutuhannya terhadap produk dan jasa keuangan akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam pikirannya tersebut (Ameer, 2013).

2.1.2. Investasi

1. Pengertian Investasi

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, deviden, uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain dari perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (Fahmi, 2015).

Lebih jauh PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 juga menjelaskan tentang pengertian beberapa istilah berikut :

1. Investasi lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang
2. Investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar
3. Investasi property adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh perusahaan yang berinvestasi atau perusahaan lain dalam grup yang sama dengan perusahaan yang berinvestasi.
4. Investasi dagang adalah investasi yang ditujukan untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan.

Kesimpulannya adalah investasi dapat diartikan sebagai bentuk pengelolaan dana yang memberikan keuntungan dengan cara mengalokasikan dana tersebut dengan perkiraan akan memberikan tambahan keuntungan (*counpounding*).

2. Tipe-tipe Investasi

Pada saat seorang pembisnis atau pihak yang memiliki dana lebih dan ingin berinvestasi, mereka dapat memutuskan untjuk memilih berbagai tipe aset keuangan sesuai yang dikehendakinya. Dalam hal ini ada dua tipe investasi yang dapat dipilih, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

1. Investasi langsung (*direct investment*) yaitu mereka nyang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan cara membeli langsung aset keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui perantara maupun cara lainnya. Macam-macam investasi langsung :

a. Investasi langsung yang tidak dapat diperjualbelikan : meliputi tabungan dan deposito.

b. Investasi langsung yang dapat diperjualbelikan : Investasi langsung dipasar uang (seperti Treasury bill/ utang treasury, Deposito yang dapat dinegosiasikan), Investasi langsung di pasar modal (Surat-surat berharga berpendapatan tetap seperti obligasi treasury, obligasi daerah, obligasi

perusahaan, Federal agency securities, dan Obligasi konversi).

2.1.2. Deposito

1. Pengertian Deposito

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dari deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Sedangkan yang dimaksud deposito syariah adalah deposito yang dijalankan menggunakan prinsip syariah, disini sesuai dengan fatwa dari DSN MUI Nomor 3/DSN-MUI/IV/2000 bahwa deposito syariah dibenarkan adalah deposito yang menggunakan prinsip *mudharabah*. Dalam perbankan syariah pihak bank sebagai mudharib (pengeloa dana), sedangkan nasabah sebagai shahibul mal (pemilik dana). Singga bank syariah harus mengembangkan dana sesuai prinsip syariah dan termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak ketiga (A.Karim, 2014).

2.1.2. Revenue Sharing

Revenue pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana pada pihak lain. Dengan menggunakan revenue sharing sistem bagi hasil yang digunakan dihitung dari total pendapatan pengelolaan

dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan. Sistem revenue sharing berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (gross sales) yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank (Syafi'i, 2001).

Bagi pendapatan atau yang sering disebut *revenue sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan. *Revenue sharing* menggunakan pembagian hasil dengan membagi total pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah. Sehingga porsi bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana lebih besar dari pada penerimaan dari tingkat suku bunga. Dengan demikian, banyak shahibul maal yang tertarik dalam jenis investasi seperti ini dimana pihak bank mampu membagi hasil dengan pemilik modal secara optimal.

Dengan menggunakan sistem *revenue sharing* akan meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang masuk. Meningkatnya dana pihak ketiga harus diimbangi dengan penyaluran dana yang terkumpul. Penyaluran tersebut bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas bank sehingga mampu untuk memenuhi tanggung jawab bagi hasil kepada pihak pemilik dana. Penyaluran ini bisa dilakukan melalui berbagai bentuk produk perbankan syariah. Semakin berkembangnya dana pihak ketiga dalam menghasilkan profit maka semakin terjaga porsi pembagian hasil yang diberikan kepada pemilik dana (Suherman, 2009).

2.1.3. Profit Sharing

Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and lost sharing*, dimana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas usaha yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian antara pemodal atau pengelolaan modal dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi antara kedua belah pihak sesuai nisbah kesepakatan diawal perjanjian (Putri, 2012).

Pendapatan yang didapat dari hasil usaha akan dilakukan pembagian setelah dihitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan kelebihan dari selisih atas pengurangan *total cost* terhadap *total revenue* (Dariah, 2015).

Bagi laba atau yang sering disebut dengan *profit sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. Dalam sistem *profit sharing* menggunakan mekanisme bagi hasil yang dihitung dari pendapatan netto setelah dikurangi biaya bank, sehingga jumlah yang diterima oleh shahibul maal (pemilik dana) akan semakin kecil. Ditambah dengan peningkatan suku bunga yang terus bertambah akan berdampak pada pada jumlah bagi hasil secara signifikan. Kondisi seperti ini akan mengurangi minat masyarakat untuk

menginvestasikan dananya pada perbankan syariah yang berakibat pada penurunan dana pihak ketiga secara menyeluruh (Suherman, 2009).

2.1.5 Perbedaan Profit Dan Revenue Sharing

Profit Sharing	Revenue Sharing
1. Pendapatan yang akan didistribusikan adalah pendapatan bersih setelah pengurangan <i>total cost</i> terhadap <i>total revenue</i> .	Pendapatan yang akan dibagiakan merupakan pendapatan kotor dari penyaluran dana, tanpa dilakukan kalkulasi terlebih dahulu dengan biaya-biaya pengeluaran operasional usaha.
2. Biaya-biaya operasional akan dibebankan ke dalam modal usaha, artinya niaya-biaya akan ditanggung oleh <i>shahibul maal</i> .	Biaya-biaya akan ditanggung bank syariah sebagai <i>mudharib</i> , yaitu pengelola modal.
3. Pendistribusian pendapatan yang akan dibagikan adalah seluruh pendapatan, baik pendapatan dari hasil investasi dana atau pendapatan dari <i>fee</i> atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi seluruh biaya-biaya operasional.	Pendistribusian pendapatan yang akan dibagikan adalah seluruh pendapatan, baik pendapatan dari penyaluran dana <i>shahibul maal</i> , sedangkan pendapatan <i>fee</i> atas jasa-jasa bank syariah merupakan pendapatan murni bank syariah sendiri. Dari pendapatan <i>fee</i> inilah bank syariah dapat menutupi biaya-biaya operasional yang ditanggung bank syariah.

Sumber : Bank Syariah dari Toeri ke Praktek (Syafi'i, 2001)

2.1.6. Hubungan Antar Variabel

Tantangan perekonomian saat ini mengharuskan bank syariah melakukan inovasi produk, salah satunya dengan mengeluarkan produk tabungan deposito yang menggunakan akad mudharabah. Deposito syariah memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Semakin lama jangka waktu deposito maka semakin besar pula nisbah bagi hasil yang diterima oleh

nasabah karena menggunakan akad bagi hasil. Dan untuk pendapatan yang dibagikan ke nasabah adalah pendapatan bersih, untuk pajak tetap dibayarkan ke negara namun yang menanggung pajak tersebut adalah bank syariah (Sapril, 2013).

Jika deposito menggunakan metode pembagian keuntungan dengan cara profit sharing maka pendapatan yang diterima nasabah menjadi sedikit karena pendapatan harus dikurangi beban pajak terlebih dahulu. Maka metode ini kurang diminati oleh masyarakat karena penerimaan hasil lebih sedikit dari suku bunga. Dan jika deposito menggunakan metode pembagian keuntungan dengan cara revenue sharing maka pendapatan yang diterima lebih tinggi daripada suku bunga. Sehingga menarik minat masyarakat untuk menaruh dananya pada bank syariah.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian, Populasi, Sampel	Hasil Penelitian
Indra Ramadona Harahap (2017). <i>“Analisis perbandingan Bagi Hasil Sistem Revenue Dengan Profit Sharing”</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui data Primer berupa survey literature. Peneliti juga	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem profit sharing akan lebih membawa masalah dibandingkan dengan

<p><i>Dalam Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung). Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer”.</i></p>	<p>Menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Menggunakan teknik analisis data melalui uji beda antara dua sampel Berpasangan Menggunakan software SPSS. Sampel dalam</p>	<p>revenue sharing karena profit sharing akan membentuk keadilan bagi BPRS dan nasabah melalui sistem bagi hasilnya.</p>
---	--	--

		Penelitian ini adalah nasabah pembiayaan Mudharabah pada PT BPRS Paduarta Insani Tembung	
Muh. Ginul Hilmi Napsiah (2015). "Studi Komparatif Penerapan Prinsip Bagi Hasil (Profit Sharing) Dalam Pembiayaan Modal Ventura Dan Pembiayaan Musyarakah".	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan populasi yaitu pembiayaan modal ventura dan pembiayaan musyarakah. Sampel dalam penelitian ini yaitu Penerapan pembiayaan bagi hasil, jaminan pembiayaan, dan penyelesaian <i>wanprestasi</i> antara pembiayaan ventura Dan pembiayaan Musyarakah	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem bagi hasil dalam pembiayaan modal ventura dan pembiayaan musyarakah dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, di sisi lain kedua jenis pembiayaan ini sama-sama menerapkan jaminan, sedangkan penyelesaian <i>wanprestasi</i> dalam pembiayaan modal ventura melalui tindakan penyehatan dan	

--	--	--

		penyelesaian. Sedangkan pembiayaan musyarakah melalui <i>restrukturisasi</i> pembiayaan dan jaminan
Evi Natalia, Moch. Dzulkirom AR, dan Sri Mangesti Rahayu (2014). “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012).”	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Explanatory Research</i> Dengan objek penelitian PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data skunder berupa laporan Publikasi keuangan triwulan dari tahun 2009 sampai 2012.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito.

Syaribulan	Data penelitian	Hasil penelitian ini
“Bauran Pemasaran Dan	Dikumpulkan	menunjukkan adanya
Pengaruhnya Terhadap	Menggunakan kuesioner	pengaruh dari produk
Minat Nasabah Untuk	yang dibagikan kepada	tabungan, suku bunga

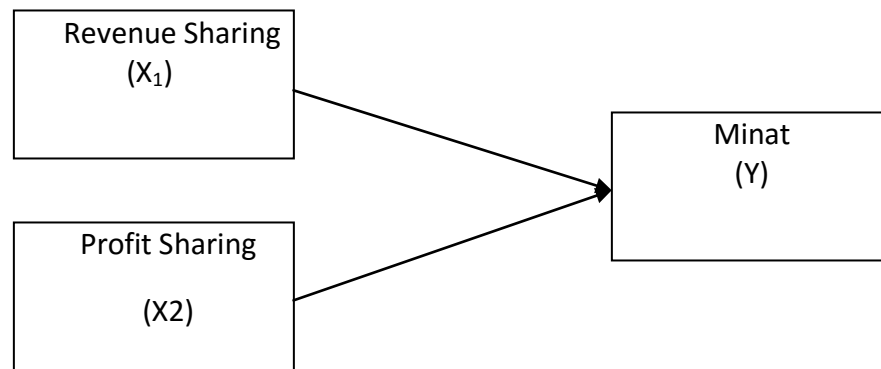
Menabung Di Tabungan Tampan, Bank Sulselbar”	100 orang nasabah PT Bank Sulselbar Makassar. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda	lokasi, promosidan pelayanan Bank berpengaruh terhadap nasabah dalam memilih TAMPAN pada PT. Bank Sulselbar Makassar
Roni Andespa “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung nasabah Di Bank Syariah”	Metode penelitian adalah kuantitatif. dengan sampel penelitian adalah 250 nasabah.	Produk memiliki pengaruh yang penting terhadap minat menabung nasabah.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu konsep model sebagai gambaran teori yang berhubungan dengan faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik menjelaskan teoritis peraturan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi investasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

variabel Profit Sharing dan Revenue Sharing.

Profit Sharing merupakan prinsip bagi hasil dalam investasi yang menggunakan pendapatan bersih (laba bersih) yang kemudian dibagi dengan nasabah. Revenue Sharing adalah prinsip bagi hasil dalam investasi yang menggunakan laba kotor yang kemudian dibagi dengan nasabah sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui.



2.4. Hipotesis

Dari kerangka berfikir diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut :

H1 : Profit sharing berpengaruh terhadap minat dosen pada tabungan deposito di bank syariah.

H2 : Revenue Sharing berpengaruh terhadap minat dosen pada tabungan deposito di bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan mulai dari penyusunan proposal dari bulan November 2019 sampai proses penelitian selesai dikerjakan yang belum dapat ditentukan waktunya. Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Karanganyar dengan objek PNS yang berada di kecamatan Karanganyar.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptis kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014)

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data ini perlu disusun dan disimpan dengan menggunakan cara tertentu, sehingga sewaktu-waktu jika diperlukan segera dapat dicari kembali dengan mudah dan cepat. (Kuncoro M. , 2009)

3.3.2. Sumber Data

Sumber data primer berasal dari responden yaitu PNS di kecamatan Karanganyar. Sedangkan sumber data sekunder dapat berupa gambaran profil Bank Syariah, dan data-data lain yang diperlukan terkait penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Kuisisioner (Angket)

Berdasarkan (Yusuf, 2014) kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan diberikan kepada responden dalam rangka memperoleh data. Adapun kuisisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jumlah item, alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, respon tinggal memilih sesuai keadaan responden yang sebenarnya.

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert. Berdasarkan (Yusuf, 2014) teknik skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2016) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

Skor Jawaban Angket

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016)

3.4.2. Wawancara

Menurut (Soeratno, 1998) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi langsung) dengan responden. Peneliti melakukan wawancara pada saat observasi dengan nasabah, manager dan karyawan Bank Syariah. Peneliti melakukan wawancara terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk investasi di Bank Syariah.

3.4.3. Metode Kepustakaan

Metode ini, data bisa diambil dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, buku referensi (literature), dan penelitian yang sejenis guna guna untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis data untuk memecahkan masalah.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PNS di kecamatan Karanganyar dimana jumlahnya adalah 103 orang.

3.4.2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah PNS di kecamatan Karanganyar yang mungkin menabung deposito di Bank Syariah. Dimana dalam penelitian ini diambil 50 sampel dari 103, jumlah tersebut diambil melalui perhitungan dengan rumus *solvin* dan mendapatkan hasil 50,738. Sehingga ditentukan sampel sebanyak 50 orang responden untuk penelitian ini.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016).

Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan harus mewakili populasi yang akan diteliti.

3.5. Teknik Analisa Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dari variabel-variabel yang ada berupa kemudahan pengguna, manfaat, risiko, kemampuan akses, keamanan dan privasi, sikap, dan minat.

Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel. Dengan mengetahui data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai data penelitian yang ditunjukkan dengan bentuk tabel statistik deskriptif yang mencantumkan rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Rata-rata (mean) berfungsi untuk memperkirakan berapa nilai rata-rata yang dihasilkan atau diperkirakan dari sampel atau variabel-variabel penelitian. Standar deviasi berfungsi untuk melihat seberapa besar perbedaan yang ada dari rata-rata sampel atau variabel-variabel tersebut. Maksimum berfungsi untuk melihat nilai tersebar dari sampel penelitian sedangkan minimum digunakan untuk melihat nilai terkecil dari sampel penelitian (Ghozali I. , 2013).

3.5.2. Uji Instrumen

Dalam uji instrument terdapat dua jenis uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kekuratan metode analisis data yaitu uji instrument validitas dan reabilitas. Reabilitas didefinisikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Sedangkan validitas adalah ukuran seberapa valid suatu test melakukan fungsi ukurannya terhadap suatu gejala.

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data yang diteliti dari suatu variabel secara tepat. Jadi uji validitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan pada tiap pertanyaan koesioner atau indikator yang dipakai. Pengujian validitas sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi secara garis besar pengolahannya dilakukan bergantung pada jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian. Jenis data tersebut terbagi menjadi dua kelompok yaitu data berskala dan data dikotomis. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila nilai Cronbach Alpa lebih kecil dari nilai cronbach alpa instrument, sehingga indikator yang mempunyai nilai lebih besar dinyatakan tidak valid (Hendryadi, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Mengatakan uji reabilitas adalah alat untuk mengukur reabilitas atau kehandalan suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu

koesioner dapat dikatakan reliable saat jawaban seseorang terhadap koesioner tersebut yaitu stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2004). Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data ketepatan dari keseluruhan koesioner. Pengujian reabilitas sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tetapi secara garis besar pengolahannya dilakukan bergantung pada jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian. Jenis data tersebut terbagi menjadi dua kelompok yaitu data berskala dan data dikotomis. Suatu reabilitas dinilai dari nilai cronbach alfa, semakin tinggi nilai cronbach alfa maka tingkat reabilitas data akan semakin baik atau bisa dikatakan instrument semakin handal.

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh adalah sah (tidak dapat penyimpangan). Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah ;inier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik sebahai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali I. , 2013). Normalitas residual dapat dideteksi dengan dua cara analiasa plot dan tes Kolmogorov-smirnov.

Analisis Plot yaitu yang dapat dilihat dengan grafik Histogram dan Normal Probability Plot nilai Standardized Residual. Dinyatakan berdistribusi normal apabila garis yang mendeskripsikan data yang sebenarnya akan mengikuti garis

diagonalnya. Sedangkan tes Kolmogorov-smirnov dari Standarized Residual. jika asymptotic significance dalam uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. (Ghozali I. , Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi Keemoat, 2009).

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel (Ghozali I. , 2013). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Adanya multikolinearitas dapat ditunjukkan jika nilai tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 . Sedangkan sebaliknya jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji saat melakukan regresi terjadi keragaman residual/error yang bervariasi atau tidak. Data dapat dikatakan bersifat heteroskedastisitas apabila keragaman residual/error tidak bersifat konstan. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali I. , 2013). Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji Glejser yaitu yang dilakukan dengan meregresi

variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi hereoskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3.4. Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah terdapat dua mekanisme pembagian bagi hasil. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah minat berinvestasi. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = minat berinvestasi

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien dari variabel independen

X_1 = variabel mekanisme bagi hasil (profit sharing)

X_2 = variabel mekanisme bagi hasil (revenue sharing)

ε = standar error

3.3.5. Uji Ketetapan Model

Uji model digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat layak atau tidak. Uji model yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali I. , 2013). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.3.6. Uji T (uji hipotesis)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan artui lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubagahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh

pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali I. , 2013).

Pengujian hipotesis perlu dilakukan untuk memperoleh hasil dari analisis data yang valid dan untuk mendukung hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dengan dua variabel independen maka pengujian hipotesis yang dilakukan dengan model regresi berganda. Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%. Metode pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Apabila t statistik $>$ t tabel dengan signifikan (α) $<$ 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak, dan dengan koefisien parameter bertanda positif maka hipotesis diterima. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Apabila t statistik $<$ t tabel dengan signifikan (α) $>$ 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima, dan dengan koefisien parameter bertanda negative maka hipotesis ditolak. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Pada penelitian kali ini peneliti tertarik meneliti PNS Se-kecamatan Karanganyar untuk mengetahui seberapa jauh minat dalam menabung tabungan deposito pada bank syariah. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar menjelaskan bahwa pada tahun 2019 jumlah PNS yang bertugas atau berdomisili di kecamatan Karanganyar sebanyak 103 orang.

Penelitian ini pada awalnya dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara *online* dengan menggunakan *link google form* dan dibagikan melalui media pesan. Penyebaran kuisisioner dengan *google form* dilakukan dengan alasan untuk meminimalisir kontak fisik dengan orang lain di tengah adanya pandemi *COVID 19*. Akan tetapi pada saat era new normal peneliti dapat melakukan penyebaran kuisisioner secara langsung menggunakan angket.

Peneliti mengalami banyak kendala dalam proses pengumpulan data dengan cara google form. Mulai dari responden yang tidak mau mengisi, kurang sopan dalam meminta data, link google form yang sering diabaikan, dan bisa saja kurang tepat dalam mendapatkan responden. Sedangkan jika menggunakan angket peneliti harus mengantongi ijin dari pihak terkait. Peneliti harus memahami apakah responden yang akan dituju memenuhi kriteria yang diharapkan oleh

peneliti. Selain itu peneliti juga harus membuat janji dengan pihak terkait sebelum melakukan pengambilan data.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu revenue sharing dan profit sharing, sedangkan variabel dependen adalah minat.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang berada di kecamatan Karanganyar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data di peroleh dari hasil kuisisioner dengan melalui daftar pertanyaan yang sudah diberikan peneliti. Secara rinci karakteristik responden di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

NO	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	20 – 30 Tahun	6	12%
2	31 – 40 Tahun	9	18%
3	41 – 50 Tahun	16	32%
4	≥ 50 Tahun	19	38%
	Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah, 2020

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan rentang umur 20 – 30 tahun sebanyak 12%. Responden dengan rentang umur 31 – 40 tahun sebanyak 18%. Responden dengan rentang umur 41 – 50 tahun sebanyak 32%. Dan responden dengan rentang umur ≥ 50 tahun sebanyak 38%.

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Laki – laki	19	38%
2	Perempuan	31	62%
	Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah, 2020

Dari tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 38% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62%.

4.2.2. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memilih pertanyaan yang relevan dan sesuai untuk analisis. Uji validitas dengan melihat hasil antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Metode yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan membandingkan angka

koefisien korelasi. Kuisisioner dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti dinyatakan tidak valid. (Ghozali, 2016).

Hasil uji validitas pada indikator–indikator penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas variabel Minat menabung

Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
MM1	0,759	0,2787	Valid
MM2	0,730	0,2787	Valid
MM3	0,614	0,2787	Valid
MM4	0,612	0,2787	Valid
MM5	0,726	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2787 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel minat menabung dalam penelitian ini adalah valid. Maka pernyataan pada variabel minat menabung relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel *Revenue Sharing***Item-Total Statistics**

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
RS1	0,724	0,2787	Valid
RS2	0,757	0,2787	Valid
RS3	0,921	0,2787	Valid
RS4	0,695	0,2787	Valid
RS5	0,829	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2787 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel *Revenue Sharing* dalam penelitian ini adalah valid. Maka pernyataan pada variabel *Revenue Sharing* relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel *Profit Sharing***Item-Total Statistics**

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
PS1	0,698	0,2787	Valid
PS2	0,716	0,2787	Valid
PS3	0,760	0,2787	Valid

PS4	0,737	0,2787	Valid
PS5	0,751	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2787 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel *Profit Sharing* dalam penelitian ini adalah valid. Maka pernyataan pada variabel *Profit Sharing* relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Darmawan (2013) Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Suatu hasil pengukuran dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukurannya harus konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh tidak berbeda. Kriteria uji reliabilitas yaitu jika nilai α (*Alpha Cronbach*) $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai α (*Alpha Cronbach*) $< 0,6$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. (Ghozali, 2016). Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung, *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing*

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Minat menabung (Y)	0,862	Reliabel
2.	<i>Revenue Sharing</i> (X ₁)	0,915	Reliabel
3.	<i>Profit Sharing</i> (X ₂)	0,890	Reliabel

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

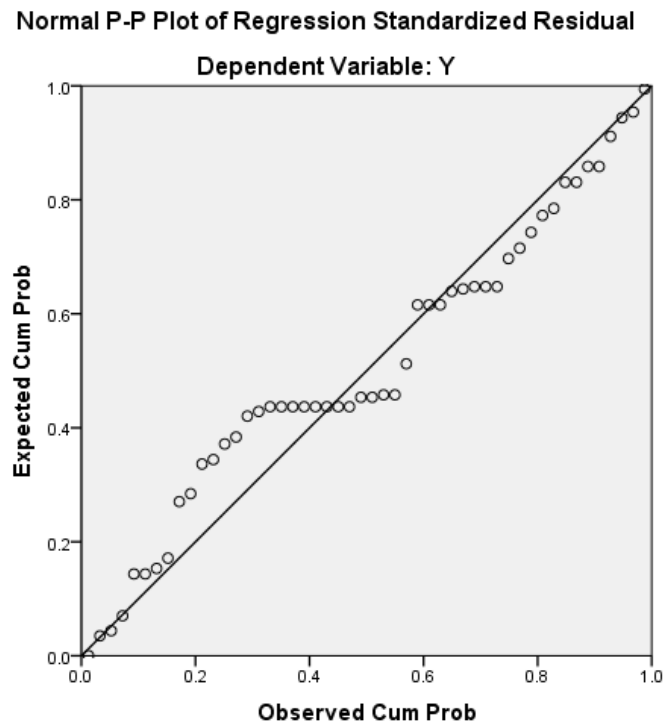
Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diketahui bahwa semua Minat Menabung, *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* mempunyai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui kernormalan distribusi adalah dengan teknik analisa plot.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan analisa plot dapat diketahui bahwa data mengikuti garis diagonalnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Alat statistik yang

sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji prasyarat Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.211	4.730
X2	.211	4.730

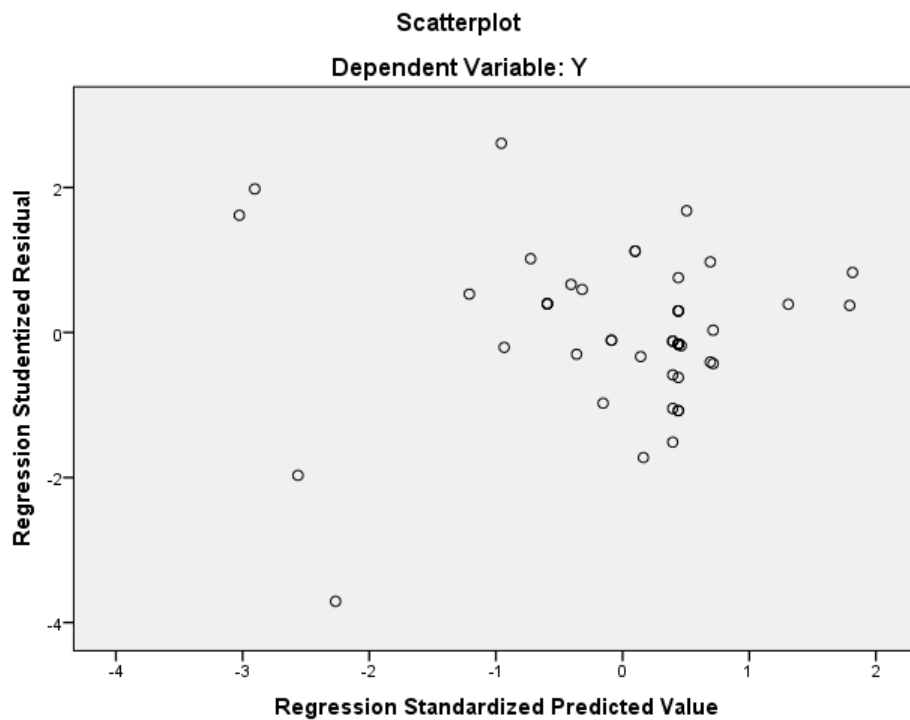
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan pada variabel *Revenue Sharing* dengan nilai tolerance $0,211 > 0,1$ dan nilai VIF $4,730 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Revenue Sharing* tidak terjadi multikolinearitas. Variabel *Profit sharing* dengan nilai tolerance $0,211 > 0,1$ dan nilai VIF $4,730 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profit Sharing* tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan hasil Scatter plot, jika pancaran data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka dinyatakan tidak ada problem heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. N = jumlah sampel; k = jumlah variabel dependen dan independen, $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, untuk $df_2 = n - k = (50 - 2) = 48$. Maka diperoleh nilai f tabel = 3,19.

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219.096	2	109.548	22.475	.000 ^b
Residual	229.084	47	4.874		
Total	448.180	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung atau F statistik sebesar 22,475 sedangkan F tabel sebesar 3,19. berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara simultan F hitung > F tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Revenue Sharing* (X_1) dan *Profit Sharing* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adjusted R^2 koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai berkisar $0 < R^2 < 1$. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Jika mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.467	2.208	1.654

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,467 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel *Revenue Sharing* (X_1) dan *Profit Sharing* (X_2) adalah sebesar 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi nilai regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.721	1.687		5.170	.000
	X1	.535	.187	.651	2.868	.006
	X2	.046	.193	.054	.239	.812

a. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil regresi diatas maka diperoleh persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 8,721 + 0,535 X_1 + 0,046 X_2 + \varepsilon$$

dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas (β_1 , β_2) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa jika variabel *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* mengakibatkan minat menabung akan semakin meningkat. Dari persamaan tersebut dapat diejlaskan bahwa :

- a. Apabila variabel *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* dianggap konstan (0), maka variabel minat menabung akan tetap sebesar 8,721 karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 8,721.
- b. Nilai koefisien *Revenue Sharing* (X_1) sebesar 0,535 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Revenue Sharing* naik satu satuan maka besarnya minat menabung akan naik 0,535 satuan dan sebaliknya asumsi lain adalah tetap.
- c. Nilai koefisien *Profit Sharing* (X_2) sebesar 0,046 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Profit Sharing* naik satu satuan maka besarnya minat menabung akan naik 0,046 satuan dan sebaliknya asumsi lain adalah tetap.

4.2.6. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t hitung masing- masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ($\alpha = 0,05$); N = jumlah sampel; k = jumlah variabel dependen dan independen. $df = n-k = (50-3) = 47$, maka diperoleh nilai t tabel 2,011.

Jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.721	1.687	5.170	.000
	X1	.535	.187	.651	.006
	X2	.046	.193	.054	.812

a. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Revenue Sharing*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *Revenue Sharing* (X_1) sebesar 2,868 dengan t tabel = 2,011 maka nilai t hitung $>$ t tabel. Sementara nilai signifikansi variabel *Revenue Sharing* $0,006 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Revenue Sharing* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung (Y).

2. Variabel *Profit Sharing*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *Profit Sharing* (X_2) sebesar 0,239 dengan t tabel = 2,011 maka nilai t hitung $<$ t tabel. Sementara nilai signifikansi variabel *Profit Sharing* $0,812 > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Profit Sharing* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung (Y).

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah, terdapat pengaruh negatif atau positif secara signifikan dalam penelitian ini, maka secara keseluruhan pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

4.3.1. Pengaruh *Revenue Sharing* (X_1) terhadap Minat PNS pada Tabungan Deposito di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan koefisien variabel revenue sharing bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung dan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi revenue sharing sebesar $0,006 <$ dari $0,05$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel revenue sharing berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Indra Ramadana Harap (2017) menyimpulkan bahwa revenue sharing berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Menurut Syafi'I (2001) yang menyatakan bahwa revenue sharing pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana atau investasi kedalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana dari pihak lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa revenue sharing berpengaruh terhadap minat menabung deposito syariah.

4.3.2. Pengaruh *Profit Sharing* (X_2) terhadap Minat PNS pada Tabungan Deposito di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan koefisien variabel revenue sharing bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah

terhadap minat menabung dan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi profit sharing sebesar $0,812 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profit sharing tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Ginul Hilmi Napsiah (2015) menyimpulkan bahwa profit sharing tidak berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Menurut Putri (2012) yang menjelaskan bahwa profit sharing sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas usaha yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profit sharing tidak berpengaruh terhadap minat menabung deposito syariah.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* Terhadap Mnat PNS Se-Kecamatan Karanganyar pada Tabungan Deposito di Bank Syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *Revenue Sharing* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel *Revenue Sharing* dengan nilai $t_{hitung} (2,868) > t_{tabel} (2,011)$ dimana nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,05$.

Variabel *Profit Sharing* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel *Profit Sharing* dengan nilai $t_{hitung} (0,812) < t_{tabel} (2,011)$ dimana nilai signifikansinya sebesar $0,812 > 0,05$.

2. Secara simultan variabel *Revenue Sharing* (X_1) dan *Profit Sharing* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y). Hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa F hitung atau F statistik 22,475 dan lebih besar dari F tabel 3,19.

Sedangkan pada uji R Square dapat diketahui bahwa variabel *Revenue Sharing* (X_1) dan *Profit Sharing* (X_2) mempengaruhi minat PNS Se-Kecamatan Karanganyar pada Tabungan Deposito di Bank Syariah sebesar 46,7% sedangkan

sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Karanganyar dengan jenis PNS Saja.
2. Keterbatasan waktu untuk bertenya secara langsung karena sedang terjadi pandemi *Covid-19*.
3. Kurangnya kemauan responden untuk mengisi kuisioner.
4. variabel penelitian *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing* masih kurang dipahami oleh responden sehingga penulis harus menjelaskan terlebih dahulu.

5.3. Saran

Saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi bank syariah, seharusnya lebih memasarkan produknya ke seluruh lapisan masyarakat. Agar masyarakat lebih mengetahui mengenai produk-produk bank syariah.
2. Bagi Pemerintah Kecamatan, seharusnya pemerintah lebih mendorong perekonomian syariah karena pangsa pasar terbuka luas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameer, I. A. (2013). Satisfaction- A behavioral perspective on consumer: Review, criticism and contribution. *International Journal of Research Studies in Management*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2013.406>
- A.Karim, A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Ascarya. (2012). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ascarya. (2013). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti, S. P. (2013). *Praktikum Statistika*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Bankir, T. P. (2003). *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan.
- Bappenas. (n.d.). Retrieved september 11, 2019, from www.bappenas.go.id: <http://www.bappenas.go.id/files/rkp/rkp-2016/Narasi%20Per%20Bab/BAB%203%20PERPERS%20RKP%202016.pdf>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dariah, A. Y. (2015). Optimizing Input dan Output bawah Skema Mudharabah . *International Jurnal of Sciences of Social Sciences Research.*, 227-2231.
- Dian, A. (2016, Agustus 1). *Dasar Hukum Bank Syariah*. Retrieved desember 12, 2018, from <https://www.google.com/amp/s/dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-syariah/dasar-hukum-bank-syariah/amp>
- Djamil, F. (n.d.). *Prospek Pasar Modal Syariah Indonesia*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab* . Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi keempat*. Semarang: Badan terbit Undip.
- Hasibuan, M. S. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendryadi, S. d. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori Pada Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Edisi pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ibid. (n.d.).
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, A. A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2019, Mei Rabu). *Kontan.co.id*. Retrieved Januari Kamis, 2020, from Kontan.co.id: <http://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org>
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Prtama.
- Kusumah, R. (2015). *Analisis Kinerja manajemen risiko pembiayaan & pengaruhnya terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lisa, O. (2016). Determinants Distributor of Financing and the Implications to Profitability. *Asian journal of Accounting Research*, 3.
- Mamduh, A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Manan, A. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maryati. (2001). *Statistik Ekonomi dan Bisnis : konsep dasar aplikasi bisnis & ekonomi kasus-kasus*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi jitu memilih Metode Statistika Penelitian dengan menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putri, G. O. (2012). *Analisis Bgi Hasil Deposito Mudharabaj Pada Bank Umum Syariah Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Qolbi, N. (2019, Mei Rabu). *Kontan.co.id*. Retrieved Januari Kamis, 2020, from Kontan.co.id: <http://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org>
- Rivai, V. (2014). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V. d. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Santosa, S. (2002). *Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2000). *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Satriawan, R. D. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito Dan Giro) Dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap Interest Margin (NIM). *Jurnal JIBEKA*.
- Setiawan dan Kusri, D. E. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Simbolon, H. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinungan, M. (1999). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar InterPratama Mandiri.
- Soeratno, L. A. (1998). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPM AMP YKPN.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, B. (2006). *Akutansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistianingrum, D. R. (2013). *Analisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) periode januari 2009-desember 2012. Skripsi tidak diterbitkan.* . Jakarta.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suryani. (2011). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Semarang: IAIN WALISONGO.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Syafi'i, A. M. (2001). *Bank Syariah DAri Tori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Umam, K. (n.d.).
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.* (n.d.).
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

KUISIONER PENELITIAN

Hari/Tanggal :

Dengan Hormat,

Kuisisioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai **Pengaruh Revenue Sharing Dan Profit Sharing Terhadap Minat PNS Se-Kecamatan Karanganyar Pada Tabungan Deposito Di Bank Syariah : Studi Pada PNS Se-Kecamatan Karanganyar**. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap bantuan saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam,

Andy

Prasetyo

Petunjuk Pengisian:

Isilah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia di bawah ini dengan keadaan/kondisi yang sebenarnya.

Profil Responden:

1. Nama :
2. NIK :
3. Jabatan :
4. Umur :

5. Alamat/domisili :

Petunjuk Pengisian:

Isilah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada kotak yang tersedia dengan beberapa alternatif pilihan, antara lain :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Minat Menabung Tabungan Deposito Syariah (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menabung tabungan deposito syariah karena saya percaya kinerja pada bank syariah					
2.	Saya tertarik untuk menabung tabungan deposito syariah karena bank syariah menerapkan sistem syariah					
3.	Saya tertarik untuk menabung tabungan deposito syariah di bank syariah karena kemudahan akses informasinya					
4.	Saya tertarik untuk menabung tabungan deposito syariah di bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan					

5.	Saya tertarik untuk menabung tabungan deposito syariah di bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama Islam					
----	--	--	--	--	--	--

Revenue Sharing (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam pembagiannya menurut sistem <i>revenue sharing</i>					
2.	Bagi hasil dengan <i>revenue sharing</i> membuat saya tertarik untuk menabung tabungan syariah di bank syariah					
3.	Saya mengetahui bahwa return yang didapat dalam <i>revenue sharing</i> tergantung pada kinerja bisnis					
4.	Saya mengharapkan return dalam <i>revenue sharing</i> secara akumulatif dapat memperbesar jumlah tabungan saya					
5.	Saya mengetahui dalam <i>revenue sharing</i> keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan					

Profit Sharing (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam pembagiannya menurut sistem <i>profit sharing</i>					
2.	Bagi hasil dengan <i>profit sharing</i> membuat saya tertarik untuk menabung tabungan syariah di bank syariah					
3.	Saya mengetahui bahwa return yang didapat dalam <i>profit sharing</i> tergantung pada kinerja bisnis					
4.	Saya mengharapkan return dalam <i>profit sharing</i> secara akumulatif dapat memperbesar jumlah tabungan saya					

5.	Saya mengetahui dalam <i>profit sharing</i> keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan					
----	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3

HASIL DATA KUESIONER

1. 50 RESPONDEN (MINAT MENABUNG)

No.	MM 1	MM 2	MM 3	MM 4	MM 5	TOTAL
1	5	4	4	3	4	20
2	4	4	5	3	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	4	4	18
6	4	3	3	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	4	4	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	3	4	18
14	4	3	3	4	3	17
15	5	5	4	4	5	23
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	3	3	3	17
22	3	4	3	3	4	17
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	4	16
25	4	4	4	3	4	19
26	4	3	3	5	5	20
27	3	4	4	4	3	18
28	4	4	2	4	2	16
29	4	4	3	3	3	17
30	5	5	4	4	5	23
31	4	5	4	4	5	22
32	5	5	4	4	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	4	5	24
36	4	4	4	2	4	18
37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	4	19
40	4	5	4	4	5	22
41	4	4	4	3	4	19

42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	4	5	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	5	21
46	4	4	4	4	5	21
47	4	5	3	3	5	20
48	4	4	4	4	4	20
49	2	1	2	1	1	7
50	1	3	3	1	2	10

2. 50 RESPONDEN (REVENUE SHARING)

No.	RS 1	RS 2	RS 3	RS 4	RS 5	TOTAL
1	4	5	4	4	4	21
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	4	4	17
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	4	4	3	17
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	3	3	18
17	4	3	3	3	3	16
18	4	3	3	3	3	16
19	4	3	3	3	3	16
20	3	4	3	4	5	19
21	3	3	3	3	3	15
22	4	3	3	4	4	18
23	3	3	3	4	3	16
24	5	4	4	3	3	19
25	3	5	4	4	3	19
26	3	4	4	5	4	20
27	4	3	4	5	4	20
28	2	2	1	1	1	7
29	2	1	1	2	2	8
30	4	5	4	5	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	3	2	2	15
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	3	2	2	14

37	4	4	3	3	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	3	4	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	3	5	20
48	4	3	3	4	3	17
49	1	3	2	3	1	10
50	1	2	1	3	2	9

3. 50 RESPONDEN (PROFIT SHARING)

No.	PR 1	PR 2	PR 3	PR 4	PR 5	TOTAL
1	4	5	4	4	4	21
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	3	3	4	4	18
14	4	4	3	3	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	4	3	4	4	4	19
17	4	3	4	4	4	19
18	4	3	4	4	4	19
19	4	3	4	4	4	19
20	2	3	3	4	4	16
21	3	3	3	3	3	15
22	3	4	3	3	3	16
23	3	3	2	3	2	13
24	4	4	4	3	4	19
25	3	4	4	4	3	18
26	3	4	4	3	4	18
27	3	3	4	4	4	18
28	4	2	4	1	1	12

29	1	1	2	1	1	6
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	2	4	2	4	2	14
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	4	5	4	23
36	2	4	2	4	2	14
37	4	4	4	4	3	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	2	4	3	3	4	16
41	4	3	4	3	4	18
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	3	3	4	18
48	3	3	3	4	3	16
49	4	3	1	1	3	12
50	2	2	1	2	3	10

LAMPIRAN 4

HASIL UJI MENGGUNAKAN SPSS 23.0

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Hasil Uji Validitas variabel Minat menabung

Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
MM1	0,759	0,2787	Valid
MM2	0,730	0,2787	Valid
MM3	0,614	0,2787	Valid
MM4	0,612	0,2787	Valid
MM5	0,726	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel *Revenue Sharing*
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
RS1	0,724	0,2787	Valid
RS2	0,757	0,2787	Valid
RS3	0,921	0,2787	Valid
RS4	0,695	0,2787	Valid
RS5	0,829	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Profit Sharing*
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
PS1	0,698	0,2787	Valid
PS2	0,716	0,2787	Valid
PS3	0,760	0,2787	Valid
PS4	0,737	0,2787	Valid
PS5	0,751	0,2787	Valid

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Tabel 4.6

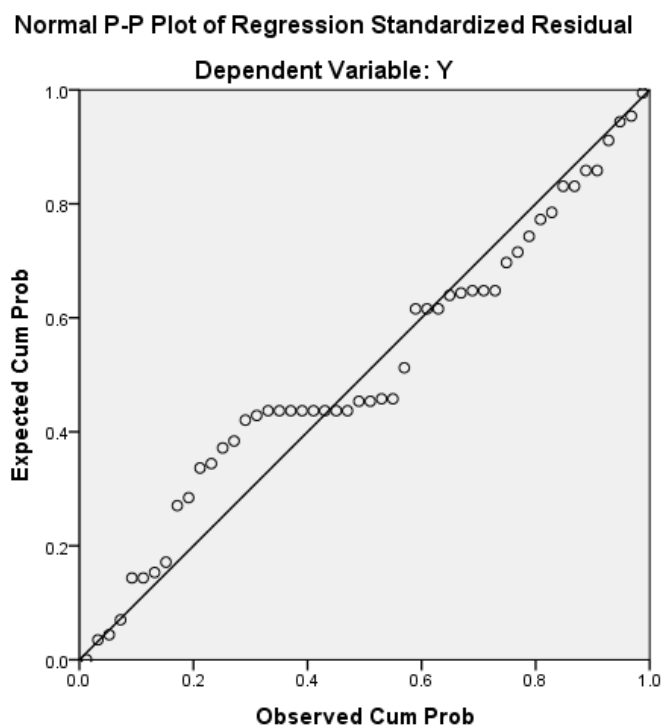
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung, *Revenue Sharing* dan *Profit Sharing*

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Minat menabung (Y)	0,862	Reliabel
2.	<i>Revenue Sharing</i> (X ₁)	0,915	Reliabel
3.	<i>Profit Sharing</i> (X ₂)	0,890	Reliabel

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

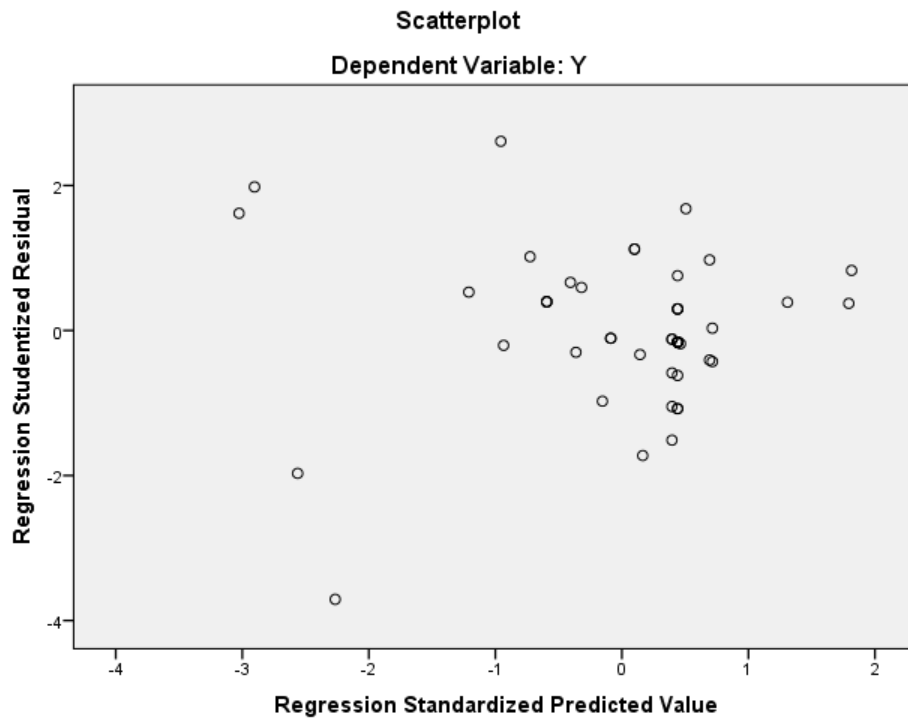
Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.211	4.730
X2	.211	4.730

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

3. Uji Ketetapan Model

Uji F

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219.096	2	109.548	22.475	.000 ^b

Residual	229.084	47	4.874		
Total	448.180	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.467	2.208	1.654

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.721	1.687		5.170	.000
	X1	.535	.187	.651	2.868	.006
	X2	.046	.193	.054	.239	.812

a. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

5. Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.721	1.687		5.170	.000
X1	.535	.187	.651	2.868	.006
X2	.046	.193	.054	.239	.812

a. Dependent Variable: Y

sumber : data pengolahan SPSS versi 22 (2020)

Lampiran 5

SKRIPSI BAB 1 2 3 4 5.docx

Report file name: originality report 19.11.2020 23-23-8 - SKRIPSI BAB 1 2 3 4 5.docx.html
Report location: C:\Users\acerE1-432\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 19.11.2020 23-23-8 - SKRIPSI BAB 1 2 3 4 5.docx.html

Buy NOW +discount!

Detailed document body analysis:

Relation chart:

Category	Percentage
Original	71.00%
Plagiarism	26.00%
Referenced	3.00%

Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 68

Percentage	Count	Source
10%	918	1. URL will be available only with a License! Order a License
7%	619	2. URL will be available only with a License! Order a License
6%	562	3. URL will be available only with a License! Order a License

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

11:23 PM
11/19/2020

Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Andy Prasetyo
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 23 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Sinongko Rt 03 / Rw 09 Gedong Karanganyar
Pendidikan terakhir :

1. SDN 02 Gedong Karanganyar. Tahun 2004-2010
2. SMPN 03 Karanganyar. Tahun 2010-2013
3. SMK Muhammadiyah 03 Karanganyar. Tahun 2013-2016
4. IAIN Surakarta. Tahun 2016-2020